



Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari

Eriza Nabila Maharani

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur

Anik Yuliati

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur

Korespondensi penulis: 21013010065@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. MSMEs have an important contribution to Indonesia's economic growth by creating extensive employment opportunities and supporting a more equal distribution of income in society. This research aims to identify the impact of payment gateways and financial literacy on the level of financial performance of MSME players. This research applies an associative design and quantitative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires to MSMEs in Kebonsari Village. The results of this research show that both payment gateway (X1) and financial literacy (X2) have a positive and significant influence on the financial performance (Y) of MSMEs in Kebonsari Village.

Keywords: financial performance; financial literacy; payment gateway

Abstrak. UMKM memiliki kontribusi yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja yang luas dan mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak payment gateway serta literasi keuangan terhadap tingkat kinerja keuangan pada pelaku UMKM. Penelitian ini menerapkan desain asosiatif dan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik payment gateway (X1) maupun literasi keuangan (X2) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari.

Kata Kunci: kinerja keuangan; literasi keuangan; payment gateway

PENDAHULUAN

UMKM memiliki kontribusi yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja yang luas dan mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata di masyarakat. Selain itu, pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan pemberdayaan melalui kebijakan, program, dan pendampingan. (Komala Ardiyani et al., 2021). Disamping itu, perlu adanya dukungan keuangan/ finansial yang akan sangat berpengaruh sebagai sumber pendanaan UMKM, karena kurangnya pengetahuan literasi keuangan pada pelaku UMKM akan kesulitan ketika mengajukan pinjaman ke bank (Alinsari, 2021).

Pertumbuhan UMKM dari tahun ketahun jumlahnya semakin bertambah Namun, meskipun jumlahnya kian meningkat pelaku UMKM masih sulit untuk mengembangkan usaha kecil yang mereka rintis menjadi usaha yang besar. Usaha kecil dan menengah dihadapkan pada berbagai tantangan penting, seperti masalah pendanaan, strategi pemasaran, pasokan bahan baku, penggunaan teknologi, pengelolaan tenaga kerja, manajemen yang efektif, dan pencatatan keuangan (Budiwitjaksono et al., 2023). Keputusan yang dibuat oleh perusahaan kecil dan menengah (UMKM) masih berfokus pada jangka pendek. Pelaku UMKM harus dapat mengambil keputusan yang efektif untuk mengembangkan bisnis serta meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja usaha (Meilisa Amalia, 2023). Dibutuhkan perubahan strategis dan inovatif untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam waktu jangka yang panjang. Salah satu cara yang efektif

Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari

untuk meningkatkan kinerja UMKM adalah melalui peningkatan pengetahuan literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan pemahaman tentang produk-produk keuangan yang relevan. Dengan meningkatkan pengetahuan literasi keuangan, kepada para pelaku UMKM dapat merumuskan keputusan yang lebih efektif serta lebih strategis. dalam mengelola usaha mereka, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan peluang pendanaan yang tersedia. Ini akan membantu UMKM dalam mencapai kestabilan dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan (Jayanti & Karnowati, 2023).

Kurangnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti pengelolaan kas yang tidak efisien, keputusan investasi yang buruk, dan kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan yang tepat (Amelia, 2022). Pemilik UMKM dengan pengetahuan keuangan yang baik, di sisi lain, cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan mereka, membuat keputusan yang tepat, dan meminimalkan risiko keuangan.. Akibatnya, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, memperkuat daya saing, dan berperan lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Disamping meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, mengadopsi inovasi teknologi dapat menjadi suatu langkah strategis untuk mengoptimalkan kinerja keuangan UMKM. Banyak aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi yang cepat ini, termasuk sektor bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kemajuan teknologi ini mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi terbaru, salah satunya adalah financial technology (fintech). Fintech memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Hal ini memunculkan adanya pembayaran digital yang cepat, aman dan efisien. Metode pembayaran digital adalah salah satu jenis fintech yang disebut *payment gateway*. Payment Gateway berfungsi sebagai perantara yang memproses transaksi antara pembeli dan penjual, memastikan bahwa pembayaran. Payment Gateway, Pelanggan memiliki opsi untuk melakukan pembayaran online menggunakan metode seperti kartu kredit, kartu debit, dompet digital, atau transfer bank.

Pemerintah menargetkan 30 juta UMKM digital pada tahun 2024. Adopsi pembayaran digital adalah salah satu langkah penting dalam proses ini. Transformasi digital ini melibatkan pengintegrasian teknologi pembayaran seperti e-wallet, QRIS, dan payment gateway, yang memungkinkan UMKM menerima dan memproses pembayaran secara elektronik. Dengan mengadopsi digital payment, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan transaksi yang lebih cepat dan aman bagi pelanggan, sehingga memperkuat daya saing mereka di era digital. Dengan maraknya penerapan *payment gateway* serta pengetahuan literasi keuangan pada pelaku UMKM, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *payment gateway* dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Kebonsari.

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan secara efektif dalam mengelola keuangan mereka sendiri atau perusahaan disebut literasi keuangan. Aspek sikap dan perilaku keuangan sangat krusial karena membantu individu dalam merumuskan dan merencanakan tujuan keuangan

mereka. Sikap dan perilaku keuangan yang baik sangat penting karena membantu seseorang menetapkan dan merencanakan tujuan keuangan mereka., membuat keputusan keuangan yang baik, dan mengelola keuangan dengan efektif. Dalam hubungannya dengan pertumbuhan keuangan, kemampuan dalam literasi keuangan menjadi kunci penting bagi semua pelaku usaha. Dengan literasi keuangan, individu dapat mengambil keputusan tentang pengelolaan sumber daya keuangan mereka secara efisien, didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. (Sihwahjoeni et al., 2021). Pemilik bisnis sangat terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga literasi keuangan yang baik diperlukan agar usaha yang dijalankan dapat mencapai tujuan dan memastikan keberlangsungan usaha.

Tingkat pengetahuan akan literasi keuangan yang tinggi memberikan peran positif dalam mendukung UMKM untuk memilih antara lembaga keuangan konvensional atau syariah dengan lebih mudah. Tanpa pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, UMKM akan kesulitan dalam membuat keputusan manajemen yang efektif. Berdasarkan situasi keuangannya (Saskia & Yulhendri, 2020). Literasi keuangan juga berdampak meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan, yang berkontribusi pada pertumbuhan usaha melalui peningkatan pendapatan, volume penjualan, keuntungan, dan permintaan.

Payment Gateway

Payment gateway adalah layanan yang memiliki struktur otonomi terkait dengan proses pembayaran transaksi menggunakan teknologi digital berupa kartu debit, uang elektronik, kartu kredit, dan transfer antar bank. Dengan adopsi payment gateway yang efektif, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Proses payment gateway bahkan dilakukan secara real-time, membuat metode ini aman untuk digunakan (Purnamasari, 2020). Hal ini dapat berdampak positif pada pendapatan, dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Menurut Purnamasari (2020) dalam penelitiannya, terdapat pengaruh payment gateway terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dengan menyediakan berbagai pilihan pembayaran yang aman dan mudah diakses, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Proses pembayaran yang mudah diakses, mengurangi waktu penundaan dan meningkatkan arus kas. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan volume penjualan dan pendapatan.

Kinerja Keuangan

Kinerja UMKM tercermin dari hasil keuntungan yang mereka peroleh melalui pelaksanaan berbagai aktivitas operasional. Salah satu tolak ukur utama dari prestasi ini adalah kinerja keuangan, yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya finansial mereka untuk mencapai tujuan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan.. Menurut Lestari et al., (2020) menyatakan bahwa kesuksesan sebuah perusahaan ditunjukkan oleh kinerja keuangan, yang merupakan hasil dari berbagai tindakan.

Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari

Menurut Alamsyah (2020) dalam penelitiannya, terdapat 3 indikator kinerja keuangan yaitu, peningkatan penjualan, peningkatan modal, dan peningkatan keuntungan atau laba. Dengan memahami dan mengukur kinerja keuangan UMKM dengan baik, UMKM dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, untuk menarik minat investor dan kreditur, pelaku usaha UMKM harus menjaga dan meningkatkan kinerja mereka saat ini agar dapat memanfaatkan peluang di masa mendatang dan meningkatkan pendapatan (Yuliati, 2022). Langkah-langkah pengambilan keputusan yang diperlukan dapat diambil dengan lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain asosiatif dan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana *payment gateway* dan literasi keuangan berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Kebonsari. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Populasi penelitian ini mencakup seluruh UMKM yang berada di Kelurahan Kebonsari. Metode untuk mengumpulkan sampel menggunakan purposive sampling dengan penerapan rumus Slovin, yang menghasilkan jumlah sampel yang sesuai untuk penelitian ini di Kelurahan Kebonsari sebanyak 54 UMKM. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang dirancang dengan pertanyaan yang terstruktur, memastikan penyelidikan terperinci atas pengaruh *payment gateway* dan tingkat literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Kebonsari. Skala likert digunakan untuk mengukur jawaban responden. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi program SPSS, yang mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin Responden			
1.	Perempuan	39	72.2%
2.	Laki-laki	15	27.8%
	Jumlah	54	100%
Berdasarkan usia			
1.	≤ 25 Tahun	5	9.3%
2.	26-40 Tahun	26	48.1%
3.	> 40 Tahun	23	42.6%
Berdasarkan pendidikan terakhir			
1.	SMP	2	3.7%
2.	SMA	34	63%
3.	Diploma	1	1.9%
4.	Sarjana	17	31.5%
Berdasarkan lama usaha berdiri			
1.	≤ 2 Tahun	9	16.7%
2.	3- 6 Tahun	30	55.6%

3.	≥ 7 Tahun	15	27.8%
Berdasarkan pendapatan usaha per bulan			
1.	< 3 Juta	16	29.6%
2.	3 – 5 Juta	16	29.6%
3.	> 5 Juta	22	40.8%

Sebanyak 39 responden dalam kolom jenis kelamin penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan, menurut data di Tabel 1, sementara 15 dari responden laki-laki pelaku usaha UMKM. Kolom usia responden juga beragam, dimana sebanyak 23 orang dengan usia diatas 40 tahun, 26 orang dengan rentang usia 26-40 tahun dan 5 orang berusia dibawah 25 tahun. Kemudian, rata-rata pendidikan terakhir pelaku UMKM mayoritas lulusan SMA dan Sarjana. Selain itu mayoritas pelaku usaha UMKM memperoleh pendapatan diatas Rp.5.000.000 dan membuka usaha sekitar 3 hingga 6 tahun.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel
<i>Payment Gateway</i>	1	0.726	0.2681
	2	0.616	0.2681
	3	0.669	0.2681
	4	0.576	0.2681
	5	0.806	0.2681
	6	0.602	0.2681
Literasi Keuangan	1	0.731	0.2681
	2	0.709	0.2681
	3	0.435	0.2681
	4	0.802	0.2681
	5	0.795	0.2681
	6	0.628	0.2681
Kinerja Keuangan	1	0.556	0.2681
	2	0.589	0.2681
	3	0.527	0.2681
	4	0.586	0.2681
	5	0.563	0.2681
	6	0.666	0.2681
	7	0.540	0.2681
	8	0.541	0.2681

Berdasarkan analisis menggunakan tabel r, nilai r hitung untuk semua pernyataan dalam kuisioner mengenai variabel payment gateway(X1), literasi keuangan (X2), serta variabel dependen kinerja keuangan (Y) pada pelaku UMKM di penelitian ini

Pengaruh Payment Gateway dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari

menunjukkan hasil yang melebihi nilai r tabel sebesar 0.2681. Hasil analisis ini membuktikan semua pernyataan yang disusun pada kuisisioner dinyatakan valid karena r hitung yang lebih besar daripada r tabel menunjukkan korelasi yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Payment Gateaway</i> (X1)	0.790	Realiable
Literasi Keuangan (X2)	0.776	Realiable
Kinerja Keuangan (Y1)	0.700	Realiable

Setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi alpha yang cukup tinggi yaitu lebih besar dari 0,60 sesuai dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel. Hasil ini menegaskan bahwa semua konstruk yang diukur dalam kuesioner dapat diandalkan dalam konteks reliabilitas. Sehingga item pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran setiap variabel telah terbukti layak dan dapat dianggap sebagai alat pengumpulan data yang tepat untuk penelitian ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.00321315
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.071
	Negative	-0.102
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi. sekitar 0,200 yang menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal berdasarkan data yang dianalisis. Nilai ini melebihi taraf signifikansi 5%, yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17	0.004		3878.971	0		
	X1	0	0	0.004	14.823	0	0.643	1.556
	X2	1	0	0.998	4170.737	0	0.643	1.556

a. Dependent Variable: Y

Nilai toleransi untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai variabel independen sebesar 0,643 lebih besar dari 0.10 . Sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,556 lebih kecil dari nilai 10. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel independen yang digunakan yaitu variabel *payment gateway* serta literasi keuangan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.001	0.002		-0.293	0.771
	X1	2.58E-05	0	0.039	0.233	0.817
	X2	0	0	0.241	1.432	0.158

a. Dependent Variable: ABS_RES

Menurut hasil uji heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dalam tabel, variabel *payment gateway* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,817, sedangkan variabel literasi keuangan mempunyai nilai sebesar 0,158. Kedua nilai tersebut di atas lebih ambang batas signifikansi pada 0.05 . Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menemukan gejala heteroskedastisitas; sebagai hasilnya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi bahwa ada homoskedastisitas. Akibatnya, estimasi parameter dan koefisien regresi yang dibuat dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan tidak bias.

Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.644	2	145.822	13591139	.000b
	Residual	0.001	51	0		
	Total	291.645	53			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Nilai signifikansi F adalah 0.000, lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05, menurut hasil uji yang ditunjukkan dalam tabel. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel independent yaitu *payment gateway* dan literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Oleh karena itu, pada model regresi yang digunakan, kedua variabel ini yaitu *payment gateway* serta literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17	0.004		3878.971	0
	X1	0.003	0	0.004	14.823	0
	X2	0.613	0	0.998	4170.737	0

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian atas analisis T tabel yang tersedia, variabel *payment gateway* (X1) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan (Y), dengan nilai thitung sebesar 14,823 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *payment gateway* meningkatkan kinerja keuangan bisnis kecil dan menengah (UMKM) secara signifikan. Selain itu, variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan (Y), dengan nilai t-nilai sekitar 4170,737 dan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Semua hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat literasi di kalangan pelaku UMKM dapat meningkatkan partisipasi tingkat kinerja keuangan usaha mereka secara signifikan.

Persamaan Regresi

Tabel Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	17	0.004		3878.97	0
	X1	0.003	0	0.004	14.823	0
	X2	0.613	0	0.998	4170.74	0

a. Dependent Variable: Y

Model hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 17.000 + .003 (X1) + .613 (X2)$$

Nilai konstanta adalah 17,030, menunjukkan bahwa ketika nilai X1 (*payment gateway*) dan X2 (literasi keuangan) adalah 0, nilai Y (Kinerja Keuangan) diperkirakan mencapai 17,030. Koefisien regresi X1 adalah 0,003, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam nilai *payment gateway* diperkirakan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,003. Koefisien regresi X2 sebesar 0,631, kinerja keuangan diperkirakan meningkat sebesar 0,631 dengan setiap kenaikan satu unit dalam skor literasi keuangan. Sebaliknya, jika skor pada variabel literasi keuangan turun satu poin, maka tingkat kinerja keuangan juga akan turun menjadi sekitar 0,613, atau 61%.

Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat kinerja keuangan para pelaku UMKM. Nilai T statistik sebesar 14,823 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara pengguna *payment gateway* dengan pelaku UMKM secara statistik lebih kuat dari tingkat signifikansi 0,05 memberikan bukti untuk mendukung hasil ini. Artinya, kinerja keuangan meningkat seiring dengan peningkatan *payment gateway*. Dengan mayoritas responden berada di usia produktif, menunjukkan bahwa UMKM mampu mengikuti perkembangan digital, termasuk pembayaran online. Oleh karena itu, memanfaatkan *payment gateway* sangat ideal untuk bisnis. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *payment gateway* menyederhanakan proses transaksi dan berdampak positif pada kinerja keuangan.

Penelitian ini mendukung temuan Lestari dkk (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan variabel *payment gateway* berdampak positif pada kinerja keuangan bisnis kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, temuan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Larissa dan Maria (2021), yang menunjukkan bahwa adopsi *fintech payment gateway* berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan pada pelaku UMKM. Penerapan *payment gateway* tersebut membuktikan bahwa UMKM yang menerapkan *payment gateway* dalam kegiatan transaksinya berpotensi mendorong adanya pertumbuhan serta perkembangan yang lebih signifikan sejalan dengan kemajuan teknologi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan literasi keuangan UMKM berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Nilai T statistic sebesar 4170,737 dengan tingkat signifikan 0.000 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan literasi keuangan pada pelaku UMKM secara statistik lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 memberikan bukti untuk mendukung pernyataan di atas. Artinya, kinerja keuangan meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan literasi keuangan.

Studi ini menemukan bahwa tingkat pengetahuan yang lebih baik mengenai keuangan dapat menghasilkan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. UMKM yang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Ini termasuk mengatur anggaran, memahami investasi, mengelola utang, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Temuan ini mendukung hasil penelitian Alamsyah (2020) yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan tingkat kinerja keuangan pada para pelaku UMKM. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mencapai kinerja keuangan yang menunjukkan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan *payment gateway* dan pengetahuan akan literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan UMKM yang dinyatakan ditemukan penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi pembayaran elektronik dan peningkatan pengetahuan keuangan dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini mendukung pentingnya integrasi teknologi dan peningkatan literasi keuangan dalam mendukung adanya pertumbuhan serta mendorong keberlanjutan usaha pada pelaku UMKM di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *FORUM EKONOMI*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Gideon Setyo Budiwitjaksono, Rima Anggun Aprilia, Sintha Dayu Aringgani, Dewi Istyalita, Wakhidatul Ummah, & Moch. Rizky Ramadhan. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Klampok Kota Blitar. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1, 31–49.

- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). DIGITALISASI UMKM DAN LITERASI KEUANGAN UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM DI KABUPATEN CILACAP. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v3i1.504>
- Komala Ardiyani, Syafnita, & Lulu' Aadilla. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran Dukungan Pemerintah dan Umur Usah. *Urnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24, 103–111.
- Larissa Adella Octavina, & Maria Rio Rita. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11, 73–90.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Meilisa Amalia, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 2, Issue 02).
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63–65. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v1i1.1063>
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 207–224. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2355>
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1). <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>